

BAB III

METODOLOGI

3.1 Persiapan

Tahapan persiapan merupakan rangkaian kegiatan sebelum memulai pengumpulan dan pengolahan data, yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan pekerjaan.

Tahap persiapan meliputi kegiatan-kegiatan berikut :

- 1) Studi pustaka untuk menentukan garis besarnya.
- 2) Menentukan kebutuhan data.
- 3) Mendata instansi-instansi terkait yang dapat dijadikan narasumber.
- 4) Pengadaan persyaratan administrasi untuk permohonan data.
- 5) Survey lokasi untuk mendapatkan gambaran umum kondisi sebenarnya.
- 6) Pembuatan proposal penyusunan tugas akhir.
- 7) Perencanaan jadwal pembuatan tugas akhir.

Persiapan diatas harus dilakukan secara cermat untuk menghindari pekerjaan yang berulang-ulang sehingga tahap pengumpulan data optimal.

Dalam tugas akhir ini kami membuat metodologi penyusunan sebagai berikut :

- Survey dan investigasi pendahuluan
- Pengumpulan data
- Analisa hidrologi
- Perencanaan pengembalian fungsi bendung
- Taksiran biaya

3.2 Aspek Hidrologi

Pembuatan Tugas Akhir ini membutuhkan data-data pendukung baik data primer maupun data sekunder.

- Data primer didapat dari pihak-pihak yang berkepentingan dan data-data aktual lainnya yang berkaitan dengan kondisi saat ini.

- Data sekunder yaitu data-data kearsipan yang diperoleh dari instansi terkait, serta data-data yang berpengaruh pada perencanaan.

3.3 Metodologi Penanganan Penurunan Fungsi Bendung

Metode ini digunakan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menangani penurunan fungsi bendung PB.Soedirman. Adapun metodologi yang digunakan adalah :

a. Identifikasi Masalah

Untuk dapat mengatasi permasalahan secara tepat maka pokok permasalahan harus diketahui terlebih dahulu. Solusi masalah yang akan dibuat harus mengacu pada permasalahan yang terjadi.

b. Studi Literatur

Studi literatur ini dilakukan untuk mendapatkan acuan dalam analisis data.

c. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1) Metode Literatur

Yaitu dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, mengolah data tertulis dan metode kerja.

2) Metode Observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi untuk mengetahui kondisi sebenarnya di lapangan.

3) Metode wawancara

Yaitu cara memperoleh data dengan menanyakan langsung pada narasumber atau instansi yang terkait.

Data digunakan untuk mengetahui penyebab masalah dan untuk penanganan penurunan fungsi bendung yang akan dibuat. Selain itu pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan narasumber dari instansi terkait seperti Indonesia Power, PLN, dan BMG untuk pemecahan masalah.

d. Analisa Data

Data yang telah didapat diolah dan dianalisis sesuai dengan kebutuhannya. Masing-masing data berbeda dalam pengolahan dan analisisnya. Dengan pengolahan dan analisa yang sesuai maka akan diperoleh variabel-variabel yang akan digunakan.

e. Penanganan Penurunan Fungsi Bendung

Hasil dari analisa data digunakan untuk menentukan Penanganan Penurunan fungsi bendung yang sesuai, dan tepat disesuaikan dengan kondisi-kondisi lapangan yang mendukung perencanaan tersebut.

f. RAB dan Gambar

Biaya pembuatan yang direncanakan disusun secara rinci dalam Rencana Anggaran Biaya dan gambar.